



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan penjualan perusahaannya yang dilatar belakangi pola hidup masyarakat yang konsumtif dan perkembangan ekonomi yang semakin maju. Setiap perusahaan, baik perusahaan negara maupun swasta pada prinsipnya ingin mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Suatu perusahaan dapat melaksanakan kegiatan penjualan secara tunai maupun kredit. Di era globalisasi yang modern dan serba instan, penjualan kredit lebih banyak diminati pembeli dibanding penjualan tunai karena pembayaran dapat ditunda sesuai kesepakatan, selain pembeli perusahaan juga mendapat keuntungan dari adanya penjualan kredit ini karena perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar dikarenakan harga yang akan dibayar pembeli secara kredit akan sedikit lebih mahal dibandingkan dengan membeli secara tunai. Walaupun begitu, piutang yang timbul bagi perusahaan harus diperhatikan karena seringkali permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan adalah timbulnya piutang yang bersal dari piutang jika pengendalian internal perusahaan tersebut lemah. Untuk menuju ke keberhasilan perusahaan dalam kegiatan perdagangan maka perusahaan memerlukan pengendalian yang efektif untuk mengendalikan piutang dagang perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian piutang yaitu pengendalian umum, pengendalian aplikasi serta komponen pengendalian internal yang memadai dan didukung oleh sumber daya manusia yang potensial.

Pendapatan yang diterima dari hasil penjualan akan menentukan besarnya laba perusahaan, sehingga pendapatan tersebut harus diamankan dengan baik. Kemungkinan terjadinya tindakan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan sudah tentu tidak dapat dihindarkan. Umumnya lebih menarik jika perusahaan melaksanakan penjualan kredit dikarenakan pembayaran dapat ditunda. Penjualan kredit juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong peningkatan taraf hidup manusia. Penjualan secara kredit bisa menjadi salah satu strategi perusahaan untuk dapat meningkatkan volume penjualan serta menambah konsumen.

PT ABC adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor di Indonesia untuk alat-alat kesehatan dan komersial (alat penyimpanan/pendingin) dengan berbagai merek yaitu Panasonic (sebelumnya SANYO), Mitsubishi, Daido, dan Apex. Merek-merek ini telah dipercaya secara global dan oleh karena itu pelanggan dapat diyakinkan untuk diberikan produk-produk berkualitas tinggi dan dapat diandalkan dari PT ABC. Perusahaan ini juga memiliki banyak hubungan dengan pihak lain, penjualan yang berskala besar dan memiliki beberapa cabang di Indonesia. PT ABC telah menerapkan adanya penjualan kredit untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk menjamin kegiatan penjualan kredit sesuai dengan kebijakan yang diterapkan di PT ABC dan terhindar dari



keterlambatan pembayaran maka harus menerapkan sistem akuntansi yang baik dan benar. Dari semua uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “**Sistem Akuntansi Penjualan Kredit pada PT ABC**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, mengacu pada latar belakang di atas maka rumusan masalah laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan sistem akuntansi penjualan kredit yang berlaku pada PT ABC?
2. Bagaimana fungsi serta unit terkait terhadap sistem akuntansi penjualan kredit pada PT ABC?
3. Bagaimana dokumen yang digunakan PT ABC dalam sistem akuntansi penjualan kredit?
4. Bagaimana catatan akuntansi yang digunakan PT ABC dalam sistem akuntansi penjualan kredit?
5. Bagaimana prosedur yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT ABC?
6. Bagaimana penerapan pengendalian internal di PT ABC?



1.3 Tujuan Penulisan

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, mengacu pada latar belakang di atas maka tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kebijakan sistem akuntansi penjualan kredit yang berlaku pada PT ABC.
2. Menjelaskan fungsi serta unit terkait terhadap sistem akuntansi penjualan kredit pada PT ABC.
3. Menjelaskan dokumen yang digunakan PT ABC dalam sistem akuntansi penjualan kredit.
4. Menjelaskan catatan akuntansi yang digunakan PT ABC dalam sistem akuntansi penjualan kredit.
5. Menguraikan prosedur yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT ABC.
6. Menguraikan penerapan pengendalian internal di PT ABC.

1.4 Manfaat

Penulis berharap semoga penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi nyata kepada pihak terkait antara lain:

1. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini menjadi media pembelajaran bagi penulis untuk mengetahui kesesuaian teori yang telah didapat dengan praktik nyata di lapangan. Penulis juga dapat mengembangkan wawasan dalam bekerja dan cara berinteraksi langsung dengan masyarakat yang baik.

2. Bagi Perusahaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Laporan ini dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi yang sekiranya dapat diperbaiki oleh perusahaan berkenaan dengan permasalahan piutang usaha untuk dicarikan solusi yang terbaik bagi perusahaan.

3 Bagi Pembaca

Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk dijadikan informasi atau referensi bagi pembaca, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran ke depan.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pihak internal dan eksternal untuk mengambil keputusan. Selain itu, ada juga pengertian akuntansi menurut beberapa ahli yaitu:

Kartikahadi, dkk. (2016:3) menyatakan “Akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Mulyadi (2016:2) menyatakan “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai perangai yang memengaruhi kepercayaan pemegang jasa berupa informasi keuangan yang dihasilkan oleh unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara yang paling (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Bahri, (2016:2) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan. Pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, analisis transaksi sampai ke laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

2.2 Pengertian Sistem

Mulyadi (2016:2) menyatakan “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Sedangkan Djahir dan Pratita (2015:7) menyatakan bahwa “Sistem dikelompokkan menjadi dua bagian yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada elemennya. Kedua kelompok ini adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya.”

Selanjutnya menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:2), sistem adalah sekumpulan komponen-komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk suatu jaringan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.